

DAMPAK PENGELOLAAN EKOWISATA WATU PAYUNG TERHADAP KONDISI SUMBER DAYA HUTAN DAN PENDAPATAN ANGGOTA KELOMPOK HUTAN KEMASYARAKATAN SIDO MULYO III DI DESA GIRISUKO, KECAMATAN PANGGANG, KABUPATEN GUNUNGGIDUL

Oleh:

Nurul Huda¹,
Slamet Riyanto²

Abstrak

Perubahan pemanfaatan hutan lindung menjadi pemanfaatan jasa lingkungan menyebabkan perubahan akses dan aktivitas anggota HKM Sido Mulyo III. Perubahan akses dan aktivitas tersebut berdampak kepada sumber dan besaran pendapatan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan (1) Mengidentifikasi akses dan aktivitas masyarakat dengan adanya perubahan pemanfaatan kawasan menjadi pemanfaatan wisata alam (2) Mengetahui perubahan sumber dan besaran pendapatan anggota HKM dari akses dan aktivitas sebelum dan setelah adanya wisata alam (3) Mengevaluasi perubahan kondisi hutan di Ekowisata Watu Payung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur secara mendalam, observasi dan studi dokumen. Wawancara dilakukan terhadap anggota kelompok HKM Sido Mulyo yang berjumlah 36 orang. Akses dan aktivitas dianalisis dengan metode deskriptif untuk membandingkan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pemanfaatan untuk wisata. Perubahan pendapatan dianalisis secara kuantitatif dengan membandingkan ragam sumber dan besaran pendapatan di Ekowisata Watu Payung.

Temuan-temuan dalam penelitian ini adalah (1) Akses masyarakat yang mengalami perubahan adalah pertanian di bawah tegakan, pengambilan hijauan ternak dan reneck kayu tidak dilakukan lagi. Aktivitas masyarakat terhadap hutan mengalami perubahan menjadi pengelolaan tempat wisata alam. (2) Perubahan sumber pendapatan anggota HKM sebelum adanya tempat wisata berjumlah 4 jenis sumber pendapatan dan setelah adanya tempat wisata menjadi 5 jenis sumber pendapatan. Perubahan besaran pendapatan anggota HKM rata-rata per tahun sebelum adanya ekowisata adalah sebesar Rp 9.841.794/tahun pada tahun 2015 dan setelah adanya ekowisata berubah menjadi Rp Rp 12.774.829/tahun pada tahun 2018. Persentase kenaikan pendapatan secara keseluruhan naik menjadi 12% dari pendapatan sebelumnya. (3) Perubahan kondisi sumberdaya hutan relatif tidak mengalami perubahan baik tutupan vegetasi dan potensi tegakan berupa hutan tanaman yang masih didominasi oleh jenis jati.

Kata Kunci: HKM, Sumber Pendapatan, Tingkat Pendapatan, Perubahan Akses, Perubahan Aktivitas

¹Mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Kehutanan, UGM

²Dosen Pengajar Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, UGM

THE IMPACT OF WATU PAYUNG ECOTOURISM MANAGEMENT ON FOREST RESOURCES CONDITIONS AND INCOME OF THE MEMBERS OF COMMUNITY FOREST FARMER GROUP SIDOMULYO III IN GIRISUKO VILLAGE, PANGGANG DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY

By :
Nurul Huda¹
Slamet Riyanto²

Abstract

The change in the utilization of protected forest that was used to be the utilization of forest areas become to nature tourism caused changes in the access and activities of members of HKm Sido Mulyo III. Changes in access and activities have an impact on the source and level of household income. This study aims to (1) Identify access and community activities due to changes in the utilization of the area into the use of nature (2) Identify changes in the source and level of income of HKm members from access and activities before and after the existence of nature tourism (3) Evaluating changes in forest conditions in Watu Payung Ecotourism.

Data collection techniques are carried out through in-depth structured interviews, observation and document studies. Interviews were conducted for 36 members of the HKmSidoMulyo III. Access and activities are analyzed with descriptive methods to compare changes that occur before and after utilization for tourism. Changes in income are analyzed quantitative by comparisons various sources and level of income at Watu Payung Ecotourism.

The findings in this study are (1) Access to the community that has undergone change is agriculture under stands, taking forage and firewood is no longer done. Community activities towards forests have changed into the management of natural attractions. (2) Changes in the source of income of HKM members before the existence of tourist attractions amounts to 4 types of income sources and after the existence of tourist attractions becomes 5 types of income sources. The change in the amount of income of the HKm members on average per year before the existence of natural tourism is IDR 9,841,794 / year and after natural tourism changes to IDR 12,774,829 / year. The percentage increase in overall revenue rose to 12% from the previous income. (3) Changes in the condition of forest resources are relatively unchanged both vegetation cover and the potential of stands in the form of plantations which are still dominated by teak species.

Keywords: HKm, Source Of Income, Level of Income, Access Changes, Activities Changes

¹Student of Forestry Undergraduate Program, Faculty of Forestry, UGM

²Lecturer of Forest Management Department, Faculty of Forestry, UGM